

Market Review & Outlook

- IKK Januari 2021 Turun ke 84,9.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,120—6,260).

Today's Info

- ERAA Akan Stock Split 1:5
- FREN Minta Restu Untuk *Right Issue*
- Kerjasama WSBP dengan TOA Corporation
- Ambasnya Tol Cipali Milik ASII
- OWK GIAA Cair Rp1 Triliun
- Penjualan Rokok HMSP Turun 19,3%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,725-1,745	1,625
GIAA	B o W	360-376	320
ASRI	Spec.Buy	250-258	220
AKRA	S o S	3,130-3,050	3,410/3,460
BBNI	B o W	6,400-6,500	5,950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.19	3,241

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FPNI	10 Feb	EMGS
EAST	10 Feb	EMGS
BNTT	10 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

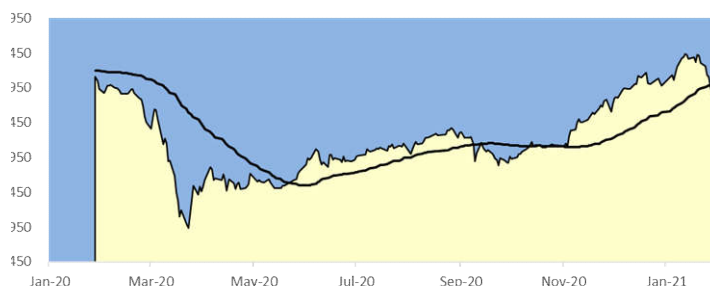
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,742	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	19,195	6,120	6,260
Frequency (Times)	1,715,098	6,045	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,283	6,000	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(441.07)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,181.67	-27.19	-0.44%
Nikkei	29,505.93	117.43	0.40%
Hangseng	29,476.19	156.72	0.53%
FTSE 100	6,531.56	8.03	0.12%
Xetra Dax	14,011.80	-48.11	-0.34%
Dow Jones	31,375.83	-9.93	-0.03%
Nasdaq	14,007.70	20.06	0.14%
S&P 500	3,911.23	-4.36	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61	0.5	0.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	58	0.4	0.67%
Gold Price USD/Ounce	1,842	26.5	1.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,324	202.3	1.12%
Tin-LME (US\$/ton)	24,445	376.0	1.56%
CPO Malaysia (RM/ton)	24,069	40.0	1.03%
Coal EUR (US\$/ton)	69	3.0	4.47%
Coal NWC (US\$/ton)	82	0.4	0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,995	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.1	-0.19%	0.32%
MA Mantap Plus	1,808.2	0.39%	32.1%
MD Obligasi Dua	2,313.0	-1.02%	9.52%
MD Obligasi Syariah	1,855.8	0.07%	0.76%
MD Capital Growth	497.1	-12.06%	-39.51%
MA Greater Infrastructure	1,103.8	-3.72%	-3.83%
MA Maxima	956.3	-2.29%	2.81%
MA Madania Syariah	1,297.7	-1.89%	27.48%
MA Multicash Syariah	437.9	0.32%	2.94%
MA Multicash	1,613.6	0.2%	4.35%
MD Kas	1,764.1	0.44%	6.54%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-5.00%

Market Review & Outlook

IKK Januari 2021 Turun ke 84,9. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah 0.44% pada perdagangan Selasa (9/2/2021), sepanjang perdagangan IHSG bergerak di kisaran 6.157,135 hingga 6.286,292. Hal ini terjadi seiring dengan Bank Indonesia mengumumkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Januari 2021 yang turun dalam menjadi 84,9 dibanding bulan Desember 2020 yang sebesar 96,5. Artinya turunnya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi enam bulan ke depan yang mencakup ekspansi kegiatan usaha, ketersediaan lapangan kerja, dan penghasilan yang disebabkan peningkatan kasus Covid-19 di beberapa daerah, seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali.

Bursa Amerika Serikat (AS) cenderung mengalami koreksi seiring dengan kekhawatiran valuasi yang tinggi dan kondisi pasar yang mempertimbangkan dampak stimulus jumbo. Pada penutupan perdagangan Selasa (9/2/2021), Dow Jones koreksi 0,03 persen menjadi 31.375,83, S&P 500 turun 0,11 persen menuju 3.911,23, dan Nasdaq naik 0,14 persen ke level 14.007,7. Pasar saham AS menghentikan kenaikan enam hari berturut-turut karena investor memperdebatkan apakah komitmen oleh Federal Reserve dan pemerintahan Biden untuk membiarkan ekonomi berjalan panas akan memicu inflasi yang tidak stabil

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,120—6,260). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,181. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level di 6,260, di mana berpotensi menuju support level 6,120 hingga 6,045. Stokas c yang mengalami overbought berpotensi membawa indeks melemah Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

ERAA Akan Stock Split 1:5

- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) berniat memecah nilai nominal saham atawa *stock split* dengan rasio 1:5. Untuk memuluskan aksi korporasi ini, ERAA akan meminta restu pemegang saham. Setiap 1 saham ERAA dengan nominal Rp 500 akan berubah menjadi 5 saham dengan nilai nominal Rp 100,"
- Erajaya akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan *stock split* ini. RUPSLB Erajaya akan digelar pada 3 Maret 2021 mendatang.
- Setelah stock split, maka jumlah modal disetor dan ditempatkan Erajaya akan mencapai 15,95 miliar saham. Jumlah modal disetor ERAA saat ini adalah 3,19 miliar saham.
- Adanya pemecahan nilai nominal saham ini juga akan menimbulkan penyesuaian anggaran dasar ERAA, yang menjadi agenda kedua RUPSLB bulan depan. *Stock split* ini adalah aksi korporasi kedua ERAA sejak IPO tahun 2011. Pada tahun 2018, Erajaya menggelar *private placement* sebesar 9,09% dari modal disetor. (Sumber : Kontan.co.id)

FREN Minta Restu Untuk *Right Issue*

- PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) memberikan keterangan kepada Bursa Efek Indonesia atas rencana RUPS Luar Biasa yang akan diselenggarakan 2 Maret 2021 untuk mendapatkan persetujuan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) atau *rights issue*.
- Dalam aksi korporasinya ini, FREN berencana menerbitkan 7 miliar saham seri C dengan nominal Rp100, aksi ini kemudian diikuti dengan penerbitan waran sebanyak 91,9 miliar. Saham dan waran ini menggunakan nominal Rp100 per lembar.
- Dengan asumsi saham FREN sebesar Rp57 seperti penutupan Senin (8/2/2021), maka aksi ini akan mendapatkan tambahan modal sekitar Rp399 miliar.
- Pelaksanaan ini akan menambah saham beredar dari saat ini 251.964.241.935 menjadi 258.964.241.935. Meski begitu, seiring opsi waran, maka potensi saham FREN beredar akan naik menjadi 350,95 miliar lembar saham.
- Dana yang diperoleh perseroan dari penambahan modal ini rencananya digunakan FREN untuk membayar utang dan modal kerja perseroan termasuk entitas anak. FREN juga akan melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan seiring perubahan modal ini. (Sumber : CNBC Indonesia)

Kerjasama WSBP dengan TOA Corporation

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menandatangani nota kesepahaman (MOU) bersama dengan Perusahaan Jepang yaitu TOA Corporation pada Selasa, 9 Februari 2021. Hal ini guna meningkatkan prospek proyek-proyek konstruksi eksternal sekaligus meningkatkan teknologi
- Nota kesepahaman ini ditujukan untuk mengadakan kerja sama dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO/JO) untuk melaksanakan proyek-proyek konstruksi khususnya dalam bidang keairan, saluran air limbah, pengerukan, reklamasi, pelabuhan dan bangunan garis pantai
- Waskita Beton Precast dan TOA berbagi pengetahuan dan teknologi dalam jasa konstruksi. Kerja sama ini juga akan memberikan dukungan dalam memasarkan Produk Waskita Beton Precast kepada cakupan pelanggan yang lebih luas.
- Direktur Utama Waskita Beton Precast Moch. Cholis Prihanto menyatakan bahwa melalui penandatanganan ini, perusahaan optimis untuk mendapatkan proyek-proyek eksternal yang telah ditargetkan Perusa-

Today's Info

Amblasnya Tol Cipali Milik ASII

- Saham PT Astra International Tbk (ASII) ditutup ambrol 2,05% ke level Rp 5.975/unit pada perdagangan sesi I Selasa (9/2/21). Padahal pada awal perdagangan sesi I, saham ASII sempat menyentuh level tertinggi hari ini di Rp 6.200/unit.
- Pelemahan saham ASII terjadi setelah kabar dari amblesnya badan jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) di ruas KM 122 pada sekitar pukul 08:30 WIB pagi hari tadi.
- Astramelalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara merupakan pemilikkonsensi jalan tol PT Cikopo-Palimanan (Cipali). Astramembeli ruas tol ini dari sejumlah pemegang saham senilai Rp 2,56 triliun.
- Dalam keterangan resmi AstraTol Cipali, dijelaskan kondisi ini akibat dari curah hujan yang tinggi dan terus menerus pada wilayah Jawa Barat, khususnya ruas Tol Cipali (Sumber : CNBC Indonesia)

OWK GIAA Cair Rp1 Triliun

- Pencairan dana hasil penerbitan OWK sebesar Rp 1Triliun mengacu pada perjanjian penerbitan OWK pada akhir 2020 yang telah disepakati antara Garuda Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) selaku pelaksana investasi dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI dalam rangka implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).
- Adapun, mengacu pada persetujuan penerbitan OWK yang telah diperoleh Perusahaan dengan nilai sebesar maksimum Rp8,5 triliun dan dengan tenor maksimum 7 tahun.
- Sesuai dengan penandatanganan perjanjian penerbitan OWK pada akhir Desember 2020, implementasi pencairan dana OWK yang telah terlaksana pada 4 Februari 2021 adalah sebesar Rp1 triliun dengan tenor selama 3 tahun.
- GIAA akan memanfaatkan dana yang diperoleh dari penerbitan OWK ini akan dipergunakan untuk mendukung likuiditas, solvabilitas, serta pembiayaan operasional Perusahaan.
- Hingga awal kuartal IV/2020, Garuda Indonesia berhasil mencatatkan jumlah penumpang tertinggi selama pandemi pada November 2020, Garuda Indonesia Group berhasil membukukan jumlah penumpang menembus jumlah angkutan penumpang lebih dari 1,043 juta penumpang. (Sumber : Bisnis.com)

Penjualan Rokok HMSP Turun 19,3%

- Mengutip laporan keuangan induk usaha HM Sampoerna, Philip Morris International (PMI), emiten berkode saham HMSP itu menjual 79,5 miliar batang rokok pada 2020, turun 19,3 persen dibandingkan dengan penjualan rokok 2019 sebesar 98,5 miliar batang
- Sejalan dengan itu, HMSP juga mengalami penurunan pangsa pasar sepanjang 2020, menjadi hanya sebesar 28,8 persen dari total penjualan rokok domestik sebesar 276,3 miliar batang. Sebelumnya, pangsa pasar HMSP pada 2019 sebesar 32,2 persen dari total penjualan rokok domestik sebesar 305,7 miliar batang.
- Adapun, HMSP belum mengeluarkan laporan keuangan untuk setahun penuh 2020. Sebagai gambaran, HM Sampoerna mencatat penjualan bersih sebanyak Rp67,78 triliun hingga kuartal III/2020. Jumlah tersebut turun 12,55 persen dibandingkan dengan posisi September 2019
- Selain itu, HMSP juga mencetak penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk 32,25 persen menjadi Rp6,91 triliun. Berdasarkan konsensus *Bloomberg*, estimasi pendapatan HMSP pada 2020 di posisi Rp94,915 triliun, sedangkan laba bersih diproyeksi di posisi Rp9,55 triliun. Estimasi itu lebih rendah dari perolehan pendapatan HMSP 2019 sebesar Rp106,05 triliun, dan laba bersih sebesar Rp13,72 triliun.(Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.